

ANALISIS PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 2 INDRALAYA UTARA

Mazda Leva Okta Safitri^{1*}, Agnes Adelia Putri², Marwan Pulungan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Sriwijaya

^{1*}mazdalevaoktasafitri@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan belajar peserta didik yang terjadi di kelas VI SD Negeri 2 Indralaya Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VI dan juga wali kelas VI. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 2 Indralaya Utara masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pelanggaran kedisiplinan belajar yang masih terjadi di SD Negeri 2 Indralaya. Upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi pelanggaran kedisiplinan belajar peserta didik yaitu dengan menyadari peserta didik akan kesalahannya, selanjutnya memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran dan dilanjutkan dengan pemberian tindak lanjut terhadap pelanggaran yang telah dilakukan agar tidak dilanggar kembali.

Kata kunci: Pelanggaran; Kedisiplinan Belajar; Peserta Didik

ANALYSIS OF STUDENT LEARNING DISCIPLINE VIOLATIONS CLASS VI SD NEGERI 2 NORTH INDRALAYA

ABSTRACT

This research aims to analyze student learning discipline violations that occur in class VI of SD Negeri 2 Indralaya Utara. The type of research used is qualitative with qualitative descriptive methods. The research subjects were class VI students and also class VI homeroom teachers. Data collection in this research used observation, interview, and documentation techniques. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the learning discipline of class VI students at SD Negeri 2 Indralaya Utara is still very low and needs to be improved. This can be seen from the many learning discipline violations that still occur. Efforts made by teachers to overcome violations of student learning discipline are by making students aware of their mistakes, then giving warnings to students who commit violations, and continuing with providing follow-up actions to violations that have been committed so that they are not violated again.

Keywords: Violation; Discipline; Learners

Riwayat

Diterima: 02-05-2023

Direvisi: 13-06-2023

Disetujui: 23-11-2023

Dipublikasi: 30-11-2023

Pengutipan APA

Safitri O.L.M., Putri.A.A., Pulungan.M. (2023). ANALISIS PELANGGARAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 2 INDRALAYA UTARA. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i2.7797>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi masa yang akan datang. Melalui pendidikan peserta didik diarahkan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sampai peserta didik tersebut mencapai pribadi dewasa (Safitri et al., 2021). Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan spiritual, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan lingkungan masyarakat. Selain itu, pendidikan juga berperan sebagai sarana untuk mewujudkan suatu warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi masa kini sebagai sosok panutan bagi generasi sebelumnya (Rahman et al., 2022). Berbicara masalah pendidikan, salah satu aspeknya adalah kedisiplinan yang merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sugiarto et al., 2019).

Sekolah merupakan salah satu tempat formal untuk melaksanakan proses pembelajaran. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, sekolah perlu untuk menetapkan tata tertib sekolah dan tata tertib belajar. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah kedisiplinan peserta didik (Sendayu et al., 2020). Di sekolah guru perlu memonitor peserta didik terkait pelanggaran kedisiplinan belajar yang terjadi yang dapat mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran. Guru perlu secara tegas menyampaikan apa saja yang menjadi tanggung jawab peserta didik di sekolah dalam kaitannya dalam proses belajar (Rusni & Agustan, 2018).

Kedisiplinan adalah sikap seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan yang dilakukan karena adanya kesadaran diri sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap (Suciwati & Mukhlisina, 2022). Sekolah memiliki tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan oleh peserta didik, contohnya aturan penggunaan seragam sekolah, jadwal, jam belajar dan jam istirahat. Selain itu juga ada aturan mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh peserta didik sewaktu di dalam kelas atau di luar kelas (Salam & Anggraini, 2018). Dengan adanya tata tertib sekolah dan tata tertib kelas peserta didik dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah.

Pada jenjang sekolah dasar, banyak sekali permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran, salah satunya yakni kedisiplinan belajar. Rendahnya disiplin belajar salah satunya terjadi pada peserta didik kelas VI SD Negeri 2 Indralaya Utara. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan observasi di lapangan. Pelanggaran-pelanggaran tersebut sebagai berikut : (1) Pada saat guru menjelaskan peserta didik sibuk menulis dan tidak memperhatikan; (2) Pada saat berdoa banyak peserta didik yang menulis dan bercerita; (3) Peserta didik asik mengobrol dengan teman sebangku; (4) Peserta didik bermain saat proses pembelajaran; (5) Peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Ada dua faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan untuk menerapkan kedisiplinan dalam belajar yakni sebagai berikut : (1) Faktor internal yang berhubungan dengan diri peserta didik meliputi kurangnya motivasi, rasa malas, peserta didik tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan peserta didik yang tidak bisa menentukan cara belajar yang baik dan cocok untuk mereka; (2) Faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan luar misalnya orang tua yang kurang memberikan dukungan, guru yang kurang memberikan

motivasi kepada peserta didik (Sugiarto et al., 2019). Guru sangat perlu untuk memahami faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran kedisiplinan belajar peserta didik. Dengan memahami faktor-faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar peserta didik maka guru dapat menemukan solusi yang tepat dan sesuai untuk mengatasi pelanggaran kedisiplinan belajar tersebut.

Kedisiplinan belajar memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik, sebab peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar pasti memiliki minat untuk terus belajar dan berusaha dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar. Disiplin belajar akan membuat peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga dapat membentuk perilaku yang baik pula (Lestari et al., 2021). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri 02 Indralaya Utara serta bagaimana upaya yang guru lakukan untuk mengatasi pelanggaran-pelanggaran tersebut. Hasil penelitian ini penting untuk mengatasai permasalahan kedisiplinan belajar di sekolah dengan beragam solusi dari sejumlah guru yang telah dilaksanakan langsung oleh guru tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2022 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI dan wali kelas VI.

Pengambilan sample dan sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah data yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data dimulai dengan mencari informasi dari berbagai sumber terkait, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi berupa foto.
2. Reduksi Data
Reduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok sesuai dengan kebutuhan, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian Data
Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, *flowchart*, dan lain-lain.
4. Penarikan Kesimpulan
Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat namun jika sudah didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada peserta didik kelas VI dan juga wali kelas VI ditemukan beberapa pelanggaran kedisiplinan belajar yang terjadi yakni sebagai berikut : (1) Pada saat guru menjelaskan peserta didik sibuk menulis dan tidak memperhatikan; (2) Pada saat berdoa banyak peserta didik yang menulis dan bercerita; (3) Peserta didik asik mengobrol dengan teman sebangku; (4) Peserta didik bermain saat proses pembelajaran; (5) Peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan data tersebut, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar peserta didik. Peneliti melihat kedisiplinan belajar peserta didik dalam aspek kedisiplinan belajar yang terdapat dalam tata tertib sekolah. Aspek yang dimaksud yaitu kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang meliputi : (1) duduk ditempat masing-masing; (2) tidak bermain ketika proses belajar sudah dimulai; (3) mendengarkan dan memperhatikan guru dengan baik; (4) tidak mengobrol diluar topik ketika sedang belajar; (5) merespon umpan balik guru; (6) mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan data dari hasil observasi menyatakan ada empat peserta didik yang tidak mendengarkan dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Empat peserta didik tersebut adalah YM, SH, MRA, KH. Selain itu juga terdapat 8 peserta didik yang bermain ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Ke-8 peserta didik tersebut adalah IS, MKM, AT, AFM, GAE, NH, NA, MAN. Aspek lainnya yakni peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Pada aspek ini sebagian besar peserta didik sudah mengumpulkan tugas tepat waktu, namun masih ada beberapa peserta didik yang melanggar kedisiplinan belajar tersebut. Peserta didik yang melanggar aspek tersebut adalah B, AN, IS, MDI, KH, RI, O, JE, AHD, AS.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di kelas VI terjadi beberapa pelanggaran kedisiplinan belajar. Ada dua faktor yang menyebabkan peserta didik tersebut kesulitan untuk menerapkan kedisiplinan dalam belajar yakni sebagai berikut : (1) Faktor internal yang berhubungan dengan diri peserta didik meliputi kurangnya motivasi, rasa malas, peserta didik tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan peserta didik yang tidak bisa menentukan cara belajar yang baik dan cocok untuk mereka; (2) Faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan luar misalnya orang tua yang kurang memberikan dukungan dan guru yang kurang memberikan motivasi kepada peserta didik (Sugiarto et al., 2019a).

Untuk mengatasi pelanggaran kedisiplinan belajar dikelas terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan guru yakni sebagai berikut : (1) pengenalan peserta didik, pengenalan ini dapat dilakukan dengan cara bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal apa yang disukai; (2) melakukan tindakan korektif yaitu dengan cara mengingatkan peserta didik tentang tata tertib yang telah dibuat dan akibat apabila melanggarnya; (3) melakukan tindakan penyembuhan dengan mengidentifikasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerima dan mengikuti tata tertib, membuat rencana, dan menetapkan waktu pertemuan dengan peserta didik untuk bersama-sama memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik sehingga dapat memperbaiki tingkah laku peserta didik terhadap pelanggaran yang telah dibuatnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas VI, diketahui bahwa guru kelas VI melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kedisiplinan belajar peserta didik. Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut: (1) memberikan teguran; (2) memberikan pertanyaan-pertanyaan kejutan kepada peserta didik. Hasil wawancara akan diuraikan sebagai berikut : Pertama, jika

dalam proses pembelajaran guru mendapatkan ada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan mengobrol dengan temannya maka guru akan memberikan teguran kepada peserta didik tersebut. Kedua, jika teguran tersebut tidak dihiraukan oleh peserta didik kemudian peserta didik tersebut mengulangi lagi perbuatannya maka guru akan memberikan pertanyaan kejutan kepada peserta didik itu terkait materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Langkah ini bertujuan untuk mengembalikan fokus dan konsentrasi peserta didik ke dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Peneliti menemukan beberapa artikel jurnal yang mendukung dan relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sendayu et al., (2020) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas IV sekolah dasar Pahlawan masih kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya pelanggaran yang terjadi. Banyaknya Pelanggaran yang dilakukan siswa terjadi karena beberapa faktor seperti faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Guru harus melakukan upaya-upaya untuk menanamkan kedisiplinan belajar kepada siswa seperti melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa dengan cara bertanya, melakukan tindakan korektif terhadap peraturan dan konsekuensi apabila melanggar aturan yang dibuat, dan melakukan tindakan penyuluhan serta memberikan solusi terhadap kesulitan yang dirasakan siswa.

Sejalan dengan itu hasil penelitian dari Ristiana & Ari Pratiwi, (2020) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Pogading masih kurang lantaran masih ada terjadinya pelanggaran. Pelanggaran terjadi karena adanya beberapa faktor. Guru melakukan beberapa upaya untuk menanamkan kedisiplinan yaitu memberikan suri tauladan yang baik, tidak melanggar peraturan yang telah ditentukan, memberikan nasehat atau wejangan kepada siswa yang melanggar, memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan. Guru masih memiliki kendala dalam penanaman kedisiplinan belajar yaitu pemberian teladan tidak diikuti guru-guru yang lain, siswa cenderung mengulangi perbuatan yang sama meski sudah diingatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 02 Indralaya Utara masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya pelanggaran kedisiplinan belajar yang terjadi seperti pada saat guru menjelaskan peserta didik sibuk menulis dan tidak memperhatikan, pada saat berdoa banyak peserta didik yang menulis dan bercerita, peserta didik yang asik mengobrol dengan teman sebangku, banyak peserta didik yang bermain saat proses pembelajaran berlangsung, dan peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar pun juga bermacam-macam, ada yang disebabkan oleh faktor internal atau dari diri peserta didik dan juga faktor eksternal atau dari lingkungan luar. Dalam mengatasi pelanggaran-pelanggaran tersebut, guru melakukan beberapa upaya yaitu dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran namun jika teguran tersebut tidak berhasil maka guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kejutan kepada peserta didik tersebut dengan tujuan untuk mengembalikan fokus dan konsentrasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N. E. I., Murtono, & Purbasari, I. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1221–1228.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ristiana, D., Mastruri, & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 165–172.
<https://doi.org/10.23887/JLLS.V3I2.28296>
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9.
- Safitri, M. L. O., Mustadi, A., & Retnawati, H. (2021). The The Role of Teachers in Implementation Social Care Education Character at Primary Schools. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 39–50. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i2.1315>
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127–144.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
- Sendayu, R., Masrul, M., & Kusuma, Y. Y. (2020). Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Pahlawan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 217–224. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1219>
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110–118.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2799>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019a). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232.
<https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019b). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232.
- Lestari, N. E. I., Murtono, & Purbasari, I. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4),

1221–1228.

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ristiana, D., Mastruri, & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 165–172. <https://doi.org/10.23887/JLLS.V3I2.28296>
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9.
- Safitri, M. L. O., Mustadi, A., & Retnawati, H. (2021). The The Role of Teachers in Implementation Social Care Education Character at Primary Schools. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 39–50. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i2.1315>
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
- Sendayu, R., Masrul, M., & Kusuma, Y. Y. (2020). Analisis Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sd Pahlawan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 217–224. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1219>
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110–118. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2799>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019a). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019b). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232.